

KONSEP ZUHUD SYEKH NAWAWI AL BANTANI

**(Implementasi zuhud dalam merubah perilaku hedonistic pemuda karang
taruna di Putat Jaya Surabaya)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam
Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

TAUFIKURROHMAN

NIM : E07216012

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Taufikurrohman

NIM : E07216012

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : Konsep Zuhud Syekh Nawawi al-Bantani
(Implementasi zuhud dalam merubah perilaku
hedonistic pemuda karang taruna di Putat Jaya
Surabaya)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 08 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPER
TGL
841D0ARF44455780
6000
ENAM RIBU RUPIAH

TAUFIKURROHMAN
NIM. E07216012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “Konsep Zuhud Syekh Nawawi al-Bantani
(Implementasi zuhud dalam merubah perilaku hedonistic pemuda karang taruna di
Putat Jaya Surabaya), yang ditulis oleh Taufikurrohman ini telah di setujui
pada tanggal 03 Februari 2021

Surabaya, 03 Februari 2021



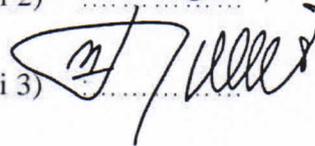
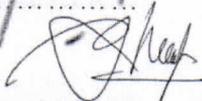
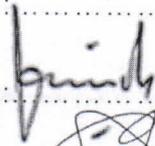
Dr. Suhermanto, M.hum
NIP. 196708201995031001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

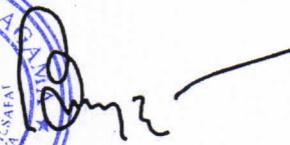
Skripsi berjudul “Konsep Zuhud Syekh Nawawi al-Bantani (Implementasi zuhud dalam merubah perilaku hedonistic pemuda karang taruna di Putat Jaya Surabaya)” yang ditulis oleh Taufikurrahman ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 08 Februari 2021

Tim Penguji:

1. Dr. Suhermanto, M.Hum (Ketua)
2. Dr. H. Mukhtafi, M.Ag (Penguji 1)
3. Dr. H. Ghozi, Lc, M.Fil.I (Penguji 2)
4. Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil.I (Penguji 3)



Surabaya, 08 Februari 2021
Dekan,



Dr. H. Kunawi, M.Ag
NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TAUFIKURROHMAN
NIM : E07216012
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/TASAWUF PSIKOTERAPI
E-mail address : taufkurrohman201@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KONSEP ZUHUD SYEKH NAWAWI AL BANTANI

(Implementasi Zuhud Dalam Merubah Perilaku Hedonistic Pemuda Karang Taruna Di

Putat Jaya Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2021

Penulis

(TAUFIKURROHMAN)

menutupi satu sama lain. Pastinya manusia juga tidak bisa luput dengan adanya suatu pemuda atau pergaulan yang tengah digelutinya. Apalagi dalam pergaulan berbagai banyak jenis atau tipe sesuai dengan tujuan masing-masing. Hal tersebut ditambah lagi dengan berkembangnya zaman yang di ikuti meningkatnya teknologi dapat mendorong tingkat keinginan manusia yang memang sudah ada dalam dirinya untuk memiliki benda atau lain sebagainya sesuai dengan gaya pergaulan yang tengah digauli.

Keinginan tersebut yang sebelumnya biasa-biasa saja akan menjadi semakin tinggi kadarnya karena sudah kecanduan, senang serta terpuaskan oleh benda tersebut. Hal serupa juga terdapat dikalangan pemuda karang taruna Putat Jaya Surabaya, dimana dalam pemuda tersebut adanya suatu hobi yang terlalu berlebihan dalam hal perawatan motor. Perilaku berlebihan dilakukan oleh beberapa anggota dalam pemuda tersebut. Dengan adanya hal tersebut, maka perlu suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi perlu adanya karena di balik perilaku mereka yang berlebihan oleh suatu benda pasti belakangan ini akan mengeluh dan yang dikeluhkan tidak lain borosnya mereka oleh keinginan sendiri.

Perilaku diatas dalam sebuah keilmuan termasuk kedalam perilaku hedonistik. Hedonistik atau hedone merupakan suatu perilaku berlebihan yang dilakukan oleh manusia dalam mencapai tingkat keinginan dan

didunia. Sehingga berbagai aktivitas atau kegiatan apapun yang dilakukan hanya demi mencapai kenikmatan dengan berbagai cara, apapun sarannya, dan apapun akibatnya⁶.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan hedonis, hedonisme atau hedonistik merupakan suatu tindakan atau pola gaya hidup yang berasal berdasarkan keinginan masing-masing individu dalam memiliki suatu barang atau benda lainnya dan menghasilkan kebahagiaan serta kenikmatan dalam dirinya. Hal tersebut merupakan suatu perbuatan yang kurang baik dan dirasa dapat merugikan diri sendiri dikemudian hari. Dampak itu berpengaruh terhadap kelangsungan ekonomi seseorang yang dapat melebar sewaktu-waktu terhadap kebutuhan hidup lainnya. Perihal tersebut dapat dijumpai pada kalangan para remaja notabene dipengaruhi oleh kondisi lingkungan serta pengaruh pergaulan

Menurut Kekes aspek-aspek hedonis dapat dilihat berdasarkan kombinasi antara sikap, cara, dan pola tindakan dalam membentuk gaya hidup individu.⁷ Sedangkan menurut Peter dan Olson bahwasannya aspek-aspek tersebut dapat diukur dengan cara bertanya kepada konsumen yang meliputi aktivitas sehari seperti (kerja, hobi,

⁶ Kunto, *Remaja tentang Hedonisme: Kecil Bahagia, Muda Foya-foya, Tua Kaya Raya, Mati Masuk Surga* (Yogyakarta : Kanisius, 1999), 32.

⁷ *the combination of such interdependent attitudes, manners, and patterns of action forms what I am calling a style of life*, terj. bebas. John Kekes, *Enjoyment : the moral significance of styles of life*. (New York : Oxford University Press, 2008), 4.

sense tersebut. Bagi Epikuros, manusia dan dewa memiliki wilayah yang berbeda. Dewa tidak berperan dalam kehidupan manusia.

Epikuros juga berpandangan bahwa kematian tidak perlu ditakuti karena selama manusia masih hidup berarti manusia belum mati. Jika manusia mati berarti tidak ada lagi sehingga tidak merasakan apa-apa. Jika manusia hidup dengan baik maka akan mati dengan baik. Biasakan diri dengan gagasan bahwa kematian tidak memiliki arti karena sesuatu yang baik dan buruk itu hanya berdasar perasaan, namun kematian justru berarti peniadaan perasaan. Pemahaman bahwa kematian tidak berarti apa-apa menjadikan hidup menyenangkan. Kematian karena mengerikan maka nikmati ketika masih hidup. Kematian menakutkan karena kita memikirkannya, bukan kematian itu sendiri yang menakutkan.

Kebanyakan orang menganggap bahwa kematian adalah kejahatan besar, tetapi orang yang bijaksana tidak takut akan kematiannya. Kematian bagi kebanyakan orang sebagai hal yang buruk, tetapi di lain pihak merindukannya sebagai istirahat dari kepayahan hidup. Orang bijak tidak akan menolak hidup dan tidak takut terhadap keadaan ketika tidak hidup lagi. Orang yang bijaksana pada saat makan pun tidak harus mendapat sebanyak mungkin makanan, tetapi mengutamakan cara memasak yang baik. Orang bijak tidak merindukan hidup yang panjang, tetapi sesuatu yang paling

Tanara, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten, Jawa Barat. Ayah Syekh Nawawi pada lingkungannya dikenal sebagai seorang ulama yang terkenal. Disamping menjadi seorang ulama, ayah Syekh Nawawi juga turut andil sebagai pelopor dalam berdirinya masjid jami' di daerah tersebut. Sehingga dengan adanya peristiwa tersebut membuat keluarga dari Syekh Nawawi banyak dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai keluarga yang terhormat dan dihormati.

Selanjutnya silsilah Syekh Nawawi dalam hal ini juga ikut berpengaruh dalam latar belakang terhormatnya keluarganya itu, dimana Syekh Nawawi sendiri masih ada kaitannya dengan kerajaan Padjajaran, dalam hal ini berada pada urutan ke-12 dari Maulana syarif Hidayatullah atau (Sunan Gunung Jati) Cirebon.¹⁷ Asal usul nasab tersebut dapat kita lihat juga dari garis ayahnya diantaranya meliputi Kyai Umar bin Kyai Arabi bin Kyai Ali bin Kyai Jamad bin Janta, bin Kyai Mas Bugil bin Kyai Masqun bin Kyai Masnun bin Kyai Maswi bin Kyai Tajul Arusy Tanara bin Maulana Hasanuddin Banten bin Maulana Syarif Hidayatullah Cirebon bin Raja Amatudin Abdullah bin Ali Nuruddin bin Maulana Jamaluddin Akbar Husain bin Imam Sayyid Ahmad Syah Jalal bin Abdullah Adzmah Khan bin Amir Abdullah Malik bin Sayyid Alwi bin Sayyid Muhammad Sahib Mirbath bin Sayyid Ali Khali Qasim bin Sayyid Alwi bin Imam

¹⁷ Syaikh Nawawi al-Bantani, Yasin, *Melacak Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani* cet 1 (Semarang: Rasail Media Group, 2007), 60.

pemudaada suatu kebiasaan yang tidak bisa dipungkiri yaitu suatu kebiasaan mengenai pembicaraan hobi atau selera masing-masing. Awalnya salah satu dari beberapa orang dipemudatersebut mempunyai sebuah hobi yaitu otomotif. Seiring berjalannya waktu perilaku tersebut pada akhirnya menular kepada yang lain. Perilaku tersebut pertama kali hanya sekedar mencoba-mencoba dan lama kelamaan menjadi sebuah candu dan hobi tambahan bagi yang lain.

Dengan adanya hobi tersebut sehingga memunculkan suatu perlombaan individual antar sesama teman yang satu dengan yang lainnya. Perlombaan tersebut dilihat pada segi modifikasi kendaraan masing-masing dengan berbagai model dan jenis variasi. Barang-barang tersebut dibeli sesuai dengan kualitas dan kuantitas mereka. Lambat laun pembelian pun ditingkatkan dengan membeli sebuah produk yang dinilai cukup signifikan dan fantastis karena merek yang dibeli sudah terkenal didunia otomotif.

Identik dengan konsumsi barang yang sifatnya bermewahan dengan atas dasar trend, sehingga perilaku tersebut hanya dapat terlihat dan dilakukan oleh masyarakat tingkatan kelas sosial atas atau masyarakat pada umur dewasa produktif yang sudah memiliki penghasilan sendiri, adanya pendapatan secara mandiri yang dilakukannya cukup untuk mengimbangi gaya hidup hedonisnya. Akan tetapi dengan semakin meluasnya modernisasi dan berkembangnya teknologi saat ini, maka

- Muhammad Fadholi, “Konsep Zuhud Al-Qusyairi Dalam Risalah Al-Qushairiyyah” *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol 01, No. 01, 06-2011.
- Muhammad Hafidun, “Zuhud Dalam Ajaran Tasawuf” *Jurnal Bimbingan dan, Konseling Dakwah Islam* Vol. 14 No 1, 2017.
- Muhtadin, “Zuhud dan Signifikansinya terhadap Modernitas (Pemikiran Abu Al-Qasim Al-Qusyairi dalam Kitab Risâlat Al-Qusyairiyat Fî ’ilmi Al-Tashawwuf)” *Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy*, Vol 2. No. 1, 2020.
- Mulyana. Dedy. “Pengaruh Penelitian Kualitatif Paradigma Baru II Komunikasi dan Sosial Lainnya”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Nawawi, Syekh. *Salâlim alFuḍalâ (Tangga-Tangga Orang Mulia)*. Indonesia: Pustaka Mampir, 2006.
- Newberry, Paul A. “Theories of Ethics”. London: Mayfield Publishing Company, 1999.
- Petter and Olson. *Consumer behavior & marketing strategy (9th Ed)*, terj. Bebas. New York : McGraw-Hill, 2010.
- Sa’idah, Skripsi: Zuhud Menurut Al Ghazali dan Aplikasinya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Fakultas Syariah, Semarang: IAIN Walisongo, 2007.
- Sahal Patiroi, “Konsep Zuhud dalam Pandangan Jalaluddin Rakhmat”, Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2000.
- Solihin, M dan Anwar, Rosihon. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Sudarsih, Sri. “Konsep Hedonisme Epikuros”. Skripsi Universitas Gadjah Mada Diponegoro, 2009.
- Suseno, Magnis. “Tokoh Etika Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19”. Yogyakarta, 1997.
- Syafrizalmi Ishak, “Pengaruh Zuhud Dalam Pengelolaan Ekonomi Islam Sebuah Analisis Terhadap Pandangan Imam Al-Ghazali” Riau: UIN Sultan Syarif, 2013.
- Syafrizalmi Ishak, Pengaruh Zuhud Dalam Pengelolaan Ekonomi Islam Sebuah Analisis Terhadap Pandangan Imam Al-Ghazali, Riau: UIN Sultan Syarif, 2013.

- Tamami. *Psikologi Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Teba, Sudirman. *Mengenalkan Wajah Islam Yang Ramah cet 1*. Banten: Pustaka Irvan, 2007.
- Tika Saripah dkk, “Fungsi Zuhud Terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Analisis Terhadap Tafsir Jailani Karya Abd Al-Qadir Jaila>Ni)” *Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir 2*, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Tri Wahyu Hidayati, “Perwujudan Sikap Zuhud dalam Kehidupan” *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Yeny Chintya Rani. “Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap prestasi belajar mahasiswa”. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Pasundan, 2016.
- Yesi Putri Lestari, “Konsep Zuhud HAMKA Dan Relevansinya Terhadap Fungsi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam”. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.

